

PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Wandy Setiawan Ilyas

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: wandys7@upi.edu

Sandi Budi Iriawan

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: Iriawan.sandi@upi.edu

Endang Johani

SDN 178 Gegerkalong KPAD

Email: endangjohani@gmail.com

Ershofa

SDN 178 Gegerkalong KPAD

Email: ershofa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan bantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun karangan narasi secara terstruktur, dan menggunakan ejaan yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang melibatkan dua siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, tes keterampilan menulis, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi hasil karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa dari 65% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) pada siklus 1 menjadi 88% pada siklus 2. Media gambar berseri memberikan dukungan visual yang

membantu siswa menyusun narasi dengan lebih baik, sementara model PBL meningkatkan keterlibatan dan pemikiran kritis siswa. Meskipun terdapat peningkatan, masih ada 12% siswa yang belum mencapai KKTP, menunjukkan perlunya intervensi tambahan. Secara keseluruhan, kombinasi PBL dan media gambar berseri terbukti efektif dalam memperbaiki keterampilan menulis narasi siswa.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Gambar Berseri, Keterampilan Menulis Narasi

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by sequential picture media in improving narrative writing skills among fourth-grade elementary school students. The primary issue identified was students' difficulty in developing ideas, structuring narrative compositions, and using correct spelling. The research employed Classroom Action Research (CAR) methodology using the Kemmis and McTaggart model, involving two cycles of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through classroom observations, writing skill tests, interviews with students and teachers, and documentation of student work. The findings indicated a significant improvement in students' writing skills, with 65% achieving Minimum Completeness Criteria (KKTP) in Cycle 1, increasing to 88% in Cycle 2. Sequential picture media provided effective visual support to help students structure narratives, while the PBL model enhanced student engagement and critical thinking. Despite the progress, 12% of students did not meet KKTP, indicating a need for additional intervention. Overall, the combination of PBL and sequential picture media proved effective in improving narrative writing skills among students.

Keywords: Problem Based Learning, Serial Images, Narrative Writing Skills

How to Cite Ilyas, W. S., Iriawan, S. B., Johani, E., & Ershofa. (2024). PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 202–213. <https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i1.388>

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kehidupan manusia mengalami perubahan secara holistik yang dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi dan ilmu pengetahuan. Setiap aspek kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang signifikan, tidak terkecuali aspek pendidikan. Meskipun demikian, keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikuasai oleh individu agar dapat adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada aspek kehidupan. Sejalan dengan hal tersebut, Fatimah & Kartikasari (2018) berpendapat bahwa untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut, individu perlu menguasai keterampilan berbahasa (membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara). Selain dari keterampilan berbahasa, sistem pendidikan harus fokus pada pengembangan empat keterampilan utama abad 21 yang dikenal sebagai 4C yaitu Berpikir Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Kreativitas (Mahrunnisya, 2023).

Keterampilan berbahasa merupakan aspek kehidupan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, tentunya agar individu dapat berkomunikasi secara aktif dengan lingkungan. Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan-keterampilan ini saling terkait secara mendalam, bersifat berurutan, dan berhubungan dengan proses-proses mendasar dalam bahasa. Kepemilikan keempat keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik, terutama dalam berkomunikasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap adalah suatu keharusan, karena hal ini berpengaruh besar terhadap kehidupan baik saat ini maupun di masa depan.

Keterampilan-keterampilan berbahasa memiliki peranan masing-masing yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang

tidak kalah penting dan memiliki peranan krusial bagi peserta didik di sekolah. Simamora, Harahap & Haris (2024) berpendapat bahwa menulis merupakan aspek penting yang memainkan peran vital dalam kehidupan siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Keterampilan ini membantu siswa mengorganisasi pikiran, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi secara efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lastaria, Arnisyah & Astuti (2022) berpendapat bahwa Kemampuan menulis adalah keterampilan penting dalam pendidikan dasar, yang mencakup keakuratan tata bahasa dan ekspresi ide dan cerita yang jelas dan menarik

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk keterampilan dasar siswa, termasuk kemampuan menulis. Keterampilan menulis, khususnya dalam menulis karangan narasi, merupakan salah satu keterampilan bahasa yang krusial. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun karangan narasi yang koheren. Menurut studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, terutama dalam hal mengembangkan ide, menyusun struktur cerita, dan menggunakan bahasa yang tepat. Sejalan dengan hal tersebut, Pratiwi, Sulfasyah & Azis (2023) menyebutkan bahwa faktor penghambat penulisan narasi antara lain media pembelajaran yang kurang memadai, sedangkan faktor pendukung antara lain metode pengajaran yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya intervensi pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Intervensi yang tepat diperlukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar. Harahap, Nur & Retta (2024) menyatakan bahwa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan intervensi berupa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Sementara Sahno (2022) menyatakan bahwa penggunaan media gambar berurutan cukup berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik, penerapan media tersebut membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memilih kosa kata, menentukan tema dan mengembangkan gagasan secara garis besar. Sejalan dengan pendapat Sahno, penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Anggiani

(2022) menunjukkan efektivitas media gambar berurutan atau berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, menjadikannya alat yang berharga untuk pengajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pendekatan yang interaktif dan media pembelajaran yang tepat secara kolektif dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis di sekolah tingkat dasar.

Salah satu pendekatan atau model pembelajaran yang dinilai tepat dalam mengatasi kesulitan dalam menulis karangan narasi peserta didik di sekolah dasar yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PBL)*. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Nugroho & Rahma (2019) menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ide, mengembangkan pemikiran kreatif, dan meningkatkan minat menulis narasi. Selain itu, Kartika, Suwendi & Sutardi (2022) menyatakan bahwa Jika dipadukan dengan alat bantu visual seperti gambar berseri, PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis esai sederhana siswa secara signifikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Vedriati, Baedowi & Azizah (2023) menyatakan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, dengan siswa menunjukkan peningkatan kinerja dan penguasaan belajar yang lebih tinggi setelah penerapan. Dengan demikian, penerapan PBL cukup terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan belajar keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar.

Selain itu, intervensi lainnya yang dapat dilakukan yaitu penerapan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang efektif diterapkan pada pembelajaran menulis karangan narasi yaitu media gambar berseri. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2017), menunjukan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan secara signifikan. Sejalan penelitian tersebut, Renza, Affandi & Setiawan (2022) berpendapat bahwa media gambar berseri dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keaktifan peserta didik.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran PBL dan media gambar berseri sangat tepat untuk diterapkan dalam

permasalahan atau kesulitan pembelajaran karangan menulis narasi. Hal tersebut dibuktikan dengan pendapat dan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran PBL dan media gambar berseri.

Permasalahan-permasalahan dalam menulis karangan narasi di sekolah dasar masih kerap terjadi dan memerlukan perhatian khusus guru. Selain itu, diperlukan intervensi yang tepat oleh guru atau peneliti terkait. Berdasarkan hasil observasi dan pretest yang dilakukan pada kelas IV di SDN 178 Gegerkalong KPAD, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, Siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan narasi dan menulis karangan narasi secara terstruktur serta rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan yang tepat. Selain itu, hasil pretest yang dilakukan menunjukan bahwa sebanyak 18 peserta didik (69%) belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sementara sebanyak 8 peserta didik (31%) telah mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan bertajuk “Penerapan Model PBL berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi kelas IV Sekolah Dasar”. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus penelitian dengan tujuan ketercapaian yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Iriastuti, 2022) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, tes keterampilan menulis, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi hasil

karya siswa. Sumber data utama adalah siswa kelas IV dan guru kelas, dengan tipe data yang meliputi data kuantitatif dari tes menulis dan data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan teknik analisis tematik untuk data kualitatif, untuk menentukan perubahan dalam keterampilan menulis serta memahami dampak penerapan model PBL dan media gambar berseri terhadap proses dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa antara siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 1. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Siklus 1

Jumlah Siswa	Mencapai KKTP	Belum Mencapai KKTP
26 Siswa	17 Siswa	9 Siswa

Pada siklus 1, dari total 26 siswa yang terlibat dalam penelitian, sebanyak 17 siswa, atau sekitar 65%, berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) dalam keterampilan menulis karangan narasi. Sementara itu, 9 siswa, atau sekitar 35%, belum mencapai KKTP. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memenuhi standar yang ditetapkan. Kesulitan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pemahaman yang belum optimal tentang cara memanfaatkan media gambar berseri atau kurangnya adaptasi terhadap metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang diterapkan.

Tabel 2. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Siklus 2

Jumlah Siswa	Mencapai KKTP	Belum Mencapai KKTP
26 Siswa	25 Siswa	3 Siswa

Pada siklus 2, terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran, di mana jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) meningkat menjadi 25 siswa, yang setara dengan 88% dari total 28 siswa yang terlibat, sementara 3 siswa, atau 12%, masih belum mencapai KKTP. Peningkatan ini menggambarkan keberhasilan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKTP pada siklus 2 menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan antara siklus 1 dan siklus 2 berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Perubahan strategi, seperti penyesuaian penggunaan media gambar berseri untuk lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan penguatan teknik-teknik penulisan, telah membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih efektif. Selain itu, peningkatan interaksi dalam kelompok dan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan juga berkontribusi pada hasil yang lebih baik.

Pembahasan

Peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV. Pada siklus 1, meskipun terdapat kemajuan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penggunaan media gambar berseri atau belum optimalnya penerapan model PBL. Refleksi dan perbaikan yang dilakukan sebelum siklus 2, termasuk penyesuaian strategi pembelajaran dan pendampingan yang lebih intensif, berkontribusi pada peningkatan hasil.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juldianty (2016) penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari 53% menjadi 84% siswa yang mencapai kriteria kompetensi. Selain itu, penggabungan model Problem Based Learning (PBL) dengan media gambar seri terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis esai sederhana siswa SD (Narti Kartika dkk, 2022).

Penggunaan media gambar berseri memberikan konteks visual yang jelas bagi siswa, yang membantu mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun cerita dengan lebih terstruktur. Model PBL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemikiran kritis, dan bekerja sama dalam kelompok, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis mereka. Namun, meskipun ada perbaikan yang signifikan, masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKTP pada siklus 2. Hal tersebut menunjukkan perlu dilakukannya intervensi lebih lanjut oleh guru terhadap peserta didik tersebut

Penggunaan media gambar sekuensial dan model Problem-Based Learning (PBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Fahmi (2021) mengamati peningkatan keterampilan menulis esai dari skor rata-rata 66,45 menjadi 75,625, dengan tingkat penyelesaian kelas meningkat dari 33,33% menjadi 83,33%. Namun Nurlaela dkk. (2023) mencatat bahwa meskipun terdapat perbaikan secara keseluruhan, beberapa siswa masih gagal mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan, sehingga menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kombinasi media gambar sekuensial dan PBL efektif, dukungan individual mungkin diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penerapan model PBL dengan bantuan media gambar berseri dapat memperbaiki keterampilan menulis narasi siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di kelas IV sekolah dasar

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengevaluasi efektivitas penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari dua siklus penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL yang dipadukan dengan media gambar berseri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis narasi siswa. Pada siklus 1, 65% siswa mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKTP), sedangkan pada siklus 2, jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 88%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan antara siklus 1 dan siklus 2 berdampak positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Penggunaan media gambar berseri memberikan dukungan visual yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun karangan narasi dengan lebih terstruktur. Model PBL, yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemikiran kritis, dan kerja sama kelompok, juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis mereka. Meskipun demikian, masih terdapat 12% siswa yang belum mencapai KKTP pada siklus 2, menunjukkan perlunya intervensi tambahan untuk mendukung siswa-siswa tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa kombinasi model PBL dengan media gambar berseri dapat memperbaiki keterampilan menulis narasi siswa secara efektif. Penerapan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun metode ini efektif, dukungan individual dan penyesuaian tambahan mungkin diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal bagi seluruh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I., Nugroho, R. A., & Rahma, R. (2019). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Narasi. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*002E
- Fahmi, F. N., & Ula, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV di MI Attahdzibiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1).
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Harahap, S. H., Nur, S. F., & Retta, E. M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 336-339.

- Iriastuti, M. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis Whatsapp Group Di Sekolah. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 27-35.
- Juldianty, J. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 387-396.
- Kartika, N., Kuswendi, U., & Sutardi, D. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Berbantuan Media Gambar Seri. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(2), 275-282.
- Lastaria, L., Arnisyah, S., & Astuti, A. D. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Rakyat pada Guru Bahasa Indonesia SMA Sekalimantan Tengah. To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Mahrunnisa, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 101-109.
- Nurlaela, N., Nurjaman, A., & Nurjanah, N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fabel. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(1), 15-20.
- Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2851-2861.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451.
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Simamora, F. A., Harahap, S. H., & Haris, A. (2024). Menggali Potensi Diri Melalui Pengembangan Keterampilan Berbicara

dan Menulis. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research.

- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 47-56.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Vedriati, T., Baedowi, S., & Azizah, M. (2023). Keefektifan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Kangkung 01. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 568-576.